

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buku teks (*Textbook*) yaitu sebuah faktor terpenting sebagai penentu keberlangsungan pembelajaran. Buku teks merupakan suatu basis atau dasar yang berguna dan mudah ditemukan bagi siswa dan guru untuk digunakan sesuai dengan kebutuhannya (Mahmood, 2011). *Bacon of Tarigan* menyatakan jika buku teks adalah gorengan tangan seorang oleh ahli dibidang ilmu tersebut dengan acuan ilmu pengetahuan kemudian disiapkan dan dirangkap menjadi satu oleh para ahli di bidangnya untuk memenuhi fasilitas pembelajaran yang sesuai penggunaan dalam proses pembelajaran. (Tarigan, 2009:12)

Buku teks di banyak sekolah sangat beragam baik jumlah, jenis maupun kualitasnya. Dalam hal ini, pada dasarnya buku teks dijadikan suatu acuan tenaga pendidik sekolah untuk memberi pelajaran kepada peserta didik. Tidak jarang seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak mengikuti kurikulum dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran namun mengikuti buku teks yang telah tersedia sebagai media utama dalam menuntut ilmu pengetahuan di sekolah. Maka dari itu, sumber ilmu pengetahuan yang digunakan dalam proses pembelajaran harus disusun sebaik mungkin dan tidak menimbulkan kesalahfahaman pada peserta didik, terutama untuk konsep dan aplikasinya. (Maman, 2006: hal. 166)

Buku biologi merupakan buku pelajaran yang mencakup tentang makhluk hidup lingkungan hubungan interaksi yang terjalin antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya dan juga hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. Ilmu yang membahas hubungan timbal balik tersebut atau interaksi antara makhluk hidup disebut ekologi. Hubungan antar makhluk hidup dengan lingkungannya membentuk suatu sistem ekologi yang disebut ekosistem. Lingkungan sangat melekat dengan kehidupan manusia, sehingga lingkungan menjadi salah satu faktor penting penyusun ekosistem yang harus dilindungi dan dijaga keseimbangan dan kelestariannya. Kondisi yang seperti ini yang menjadikan manusia berperilaku tanggungjawab terhadap kehidupan disekelilingnya yang saling memiliki hubungan timbal balik.

Lingkungan dan makhluk hidup didalamnya merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan dan tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu itu harus diperhatikan sebagai salah satu faktor ekosistem yang layak dinikmati dan dijaga keseimbangannya. Integritas ini juga membuat orang yang menepati bumi hendaknya bertanggung jawab untuk melakukan segala kegiatan baik dengan alam di sekitar mereka. Lingkungan dan manusia menjadi suatu integrasi yang tidak dapat diputus antara keduanya, manusia membutuhkan lingkungan untuk mempertahankan kehidupan dan lingkungan membutuhkan manusia supaya lingkungan dapat terpelihara dengan sempurna.

Faktor biotik maupun abiotik, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh manusia. Jika salah satu faktor yang ada dalam ekosistem baik itu biotik ataupun abiotik memiliki susunan dan rasio yang stabil, maka akan tercipta keseimbangan lingkungan. Sebagaimana firman Allah SWT agar menjaga lingkungan dan memelihara keseimbangan lingkungan ditemukan pada firman Allah SWT. Surah Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
 اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Allah telah menciptakan manusia keatas bumi untuk menjadi khalifah (pemimpin) agar dapat mewujudkan manusia sebagai khilafah Allah memberikan kelebihan kepada manusia berupa akal yang digunakan sebagai daya fikir seseorang untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, sehingga jelas bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kelebihan diantara makhluk lain yang Allah ciptkan. Dengan kelebihan tersebut manusia memiliki suatu tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dengan kebijakan dan tindakan yang tepat. Menurut ilmu tafsir ayat ini memberikan penjelasan mengenai kerusakan ada di bumi yang disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri. (Tafsir Jalalain, jilid 4: hlm 674)

Pemahaman seseorang terhadap kondisi lingkungan dan memaknai kondisi tersebut agar dapat melakukan suatu hal yang tepat agar memulihkan, membenahi, dan melindungi lingkungan merupakan sebutan dari literasi lingkungan. Menurut Kusumaningrum (2018), literasi lingkungan merupakan sikap sadar dalam melestarikan lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya. Sikap tersebut merupakan sikap dimana seseorang mengetahui tindak lanjut yang harus dilakukan agar lingkungan tetap terjaga keseimbangan ekosistem didalamnya serta tahu cara merealisasikan suatu gerakan yang tepat. Upaya yang digunakan dalam hal menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran disekolah dengan mengintegrasikan bacaan dalam buku teks dengan wacana, pertanyaan dan aktivitas pada buku teks yang nantinya dapat membangun rasa empati terhadap lingkungan pada materi pelajaran biologi.

Analisis buku adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian isi materi buku yang di analisis, walaupun buku yang diterbitkan dan digunakan oleh sekolah sudah lulus uji validasi baik dari isi materi, kelengkapan materi dan gambar, serta pembelajaran pendukung. Namun penelitian ini merupakan analisis isi materi buku teks biologi ditinjau dari aspek literasi lingkungan dengan menggunakan penilaian terhadap aspek-aspek literasi lingkungan. Dari penilaian analisis isi materi buku teks biologi dari aspek literasi lingkungan pada materi ekosistem dan perubahan lingkungan diharapkan mampu memberikan masukan kepada pengarang buku agar memasukkan konten bacaan pada materi tersebut dan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang lingkungan atau disebut dengan istilah literasi lingkungan. Materi mengenai ekosistem dan perubahan lingkungan adalah dua pembahasan dalam buku biologi yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai lingkungan, interaksi dalam lingkungan, kebutuhan manusia akan lingkungan, pelestarian lingkungan dan sikap yang baik dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Proses pembekalan pengetahuan tentang lingkungan sebaiknya disampaikan kepada anak dari hal kecil dan bermakna dalam pemeliharaan lingkungan mulai dari usia dini sebagai perilaku yang harus dimiliki peserta didik akan menyadarkan mereka akan pentingnya lingkungan. Oleh karena itu, buku yang

cocok untuk dianalisis adalah buku biologi, karena buku biologi dalam bidang keilmuan dianggap paling cocok untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan, padahal itu akan menjadi referensi untuk memperkaya isi literatur lingkungan.

Dari pemaparan masalah diatas, peneliti merasa bahwa melakukan analisis buku teks biologi dengan melihat konteks bacaan yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menganalisis buku teks dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Biologi Kurikulum 2013 Kelas X Ditinjau Dari Aspek Literasi Lingkungan Siswa SMA/MA”

1.2. Batasan Masalah

Dengan banyaknya topik kajian dari penelitian ini, maka penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Buku yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Kelas X Madrasah Aliyah (MA) di Kota Medan.
2. Penelitian ini akan menganalisis 2 materi pada buku teks pelajaran Biologi kelas X yakni pada materi ekosistem dan juga perubahan lingkungan.
3. Tempat melakukan penelitian yaitu 3 Sekolah Madrasah Aliyah (MA) baik itu negeri maupun swasta yang ada di Kota Medan yaitu MAS Proyek Univa Medan, MAS. Mualimin Medan, dan MAN 2 MODEL MEDAN.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah dalam latar belakang masalah penelitian maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi lingkungan pada buku teks pelajaran Biologi SMA/MA berdasarkan aspek literasi lingkungan yaitu: Pengetahuan sejarah alam dan ekologi, Pengetahuan isu dan masalah lingkungan, Pengetahuan sosial-politik ekonomi, Keterampilan kognitif, Faktor-faktor yang memengaruhi dan menentukan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan, dan Perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan?

1.4. Tujuan Masalah

Tujuan dilakukan analisis terhadap buku teks pelajaran biologi yaitu untuk menganalisis bagaimana tingkat literasi lingkungan pada buku teks pelajaran Biologi SMA/MA berdasarkan aspek literasi lingkungan yaitu: Pengetahuan sejarah alam dan ekologi, Pengetahuan isu dan masalah lingkungan, Pengetahuan sosial-politik ekonomi, Keterampilan kognitif, Faktor-faktor yang memengaruhi dan menentukan perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan, dan Perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu biologi.
- b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi biologi khususnya yang berkaitan dengan kelayakan isi materi buku teks biologi yang ditinjau dari aspek literasi lingkungan.

1.5.2. Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan bahan acuan dalam melakukan kontrol proses pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum dan program pembelajaran
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan agar lebih teliti dan jeli dalam memahami isi materi buku yang layak digunakan sehingga siswa terbentuk rasa sadar terhadap lingkungan.
- c. Bagi siswa, dapat memahami isi buku dengan mudah dan cermat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan literasi lingkungan yang baik.
- d. Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam memperbaiki penelitian mengenai kelayakan isi materi buku teks yang berpaduan dengan permendikbud dan memiliki aspek muatan literasi lingkungan yang dapat meningkatkan sikap sadar lingkungan siswa atau disebut dengan literasi lingkungan siswa.